

**PENGARUH PEMBERIAN PUYER HERBAL TERHADAP
BOBOT KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL SERTA
KADAR KOLESTEROL DARAH PADA AYAM JAWA SUPER
(JAPER)**

SKRIPSI



Oleh :

**YOHANIS PATI NDAMUNG
2013410091**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Yohanis Pati Ndamung. 2013410091. Pengaruh Pemberian Puyer Herbal Terhadap Bobot Karkas Dan Lemak Abdominal Serta Kadar Kolesterol Darah Pada Ayam Jawa Super (Japer). Pembimbing Utama: Ir. Sri Susanti.,MP. Pembimbing Pendamping: Ahmad Iskandar Setiawan, S. Pt. M. Sc

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2017 sampai tanggal 03 september 2017 di Laboratorium Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, kemudian analisa pakan di laboratorium fakultas peternakan bagian nutrisi dan makanan ternak Universitas Brawijaya, Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian puyer herbal yang terdiri dari tepung kencur, tepung kunyit dan tepung temulawak terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah pada ayam jawa super (japer). Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga perbedaan pemberian puyer herbal pada ayam jawa super dapat mempengaruhi bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Dengan 4 perlakuan dan setiap variabel diulang sebanyak 4 kali. Perlakuannya sebagai berikut: P1= pemberian pakan tanpa puyer herbal sebagai kontrol, P2= pemberian pakan+puyer herbal 0,3% dari bobot badan mingguan, P3= pemberian pakan+puyer herbal 0,6% dari bobot badan mingguan, P4= pemberian pakan+puyer herbal 0,9% dari bobot badan mingguan. Data yang diperoleh akan diuji secara statistik dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap pola faktorial. Apabila ada perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) (Yitnosumarto, 1993).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian puyer herbal memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kadar kolesterol darah. Ditinjau dari perlakuan P4 dengan penambahan puyer herbal sebanyak 0,9% dari bobot badan mingguan yang menunjukkan bobot karkas $1458,5 \pm 5,09$ g/ekor, lemak abdominal $12,00 \pm 0,58$ dan kadar kolesterol darah $125,25 \pm 1,50$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian puyer herbal sebanyak 0,9% dari bobot badan mampu menghasilkan penampilan terbaik ayam jawa super dengan bobot badan 2235 gram/ekor, bobot karkas 1458,5 gram/ekor dan lemak abdominal 12 gram/ekor serta kadar kolesterol darah 125,25 mg/dl. Dari hasil penelitian disarankan bahwa puyer herbal dapat diberikan pada ayam jawa super sampai dengan 0,9% dari bobot badan ayam jawa super.

Kata kunci : Puyer herbal, Bobot badan, Bobot karkas, Lemak abdominal, Kadar kolesterol darah

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan konsumen akan komoditi daging sebagai sumber protein hewani saat ini cukup tinggi. Daging unggas merupakan komoditi unggul yang tepat untuk dikembangkan sebagai suatu komoditi strategis, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan nutrisi, kesehatan, dan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai kesuksesan usaha peternakan ayam jawa super (japer), tidak hanya memerlukan modal yang besar dan keterampilan yang memadai, tetapi juga pengelolaan dan pemasaran produksi yang handal (Santosa *et al.*, 2012).

Seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat menyebabkan permintaan akan daging unggas juga meningkat. Hal ini karena harganya yang masih dapat dijangkau sebagian masyarakat. Usaha peternakan ayam merupakan pilihan yang paling tepat karena ayam jawa super memiliki pertumbuhan yang cepat, konversi pakan yang efisien dan dapat dipotong pada usia relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaan lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik (Zulfanita *et al.*, 2011).

Daging unggas yang berasal dari ayam jawa super diminati oleh masyarakat secara luas karena memiliki nilai nutrisi terutama kadar protein yang tinggi dibandingkan dengan ternak lain. Manajemen pemeliharaan ayam jawa super sudah ditingkatkan mulai dari cara budidaya, sistem perkandangan, pengendalian penyakit ataupun pengelolaan pascapanen. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pemeliharaan ayam jawa super.

Pakan merupakan faktor penentu terhadap pertumbuhan, di samping bibit dan tatalaksana pemeliharaan. Untuk memacu pertumbuhan diperlukan pakan dengan kualitas dan kuantitas yang optimal. Kelengkapan nutrisi pakan merupakan hal yang penting dalam penyusunan ransum. Pakan ayam jawa super yang sudah banyak beredar di pasaran mengandung berbagai nutrisi yang disediakan sesuai kebutuhan peternak, seperti bahan lain untuk memicu pertumbuhannya. Pakan merupakan faktor yang paling banyak membutuhkan biaya dalam usaha peternakan ayam jawa super, yaitu 60–70% dari seluruh biaya produksi (Budiansyah 2010). Berbagai penelitian dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pakan dengan pemberian pakan yang baik dan penambahan feed additive/supplement berupa prebiotik ataupun probiotik. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dari pemeliharaan ayam jawa super.

Penggunaan *feed additive* kimia sangat membahayakan konsumen karena meninggalkan residu, untuk itu diperlukan *suplemen aditif* dari bahan herbal. Untuk mencegah terjadinya dampak-dampak buruk dari penggunaan antibiotik sintetik dan pemberian pakan tinggi lemak, salah satu langkah yang dapat kita lakukan adalah mengganti antibiotik sintetik yang biasa digunakan dengan antibiotik herbal

dari tumbuh-tumbuhan yang mampu menggantikan fungsi dari antibiotik sintetik dan tidak berbahaya bagi manusia.

Dengan penggunaan puyer herbal sebagai *feed suplement* yang dikombinasi dari ketiga bahan yaitu kunyit, kencur dan temulawak diharapkan dapat memperbaiki performan ayam jawa super dan konsumen mengkonsumsi daging rendah kolestrol, bebas bakteri *pathogen* dan bebas antibiotik dapat terpenuhi, sehingga produk ternak daging ayam jawa super tidak kalah bersaing dengan produk ternak yang lain dipasaran. Beberapa permasalahan yang diutarakan diatas maka perlu adanya terobosan baru suplemen puyer herbal yang bertujuan untuk memperbaiki performan ayam jawa super. Atas kepentingan ini maka penelitian mengenai bobot karkas, non karkas, lemak abdomen dan kolesterol darah pada ayam jawa super yang diberi suplemen puyer herbal perlu dilakukan. Bahan-bahan suplemen alami yang dapat digunakan sebagai pengganti suplemen kimia sintetik yaitu dari jenis tanaman yang mengandung *kurkumin* (Venkatesan, *et al.*,2003). *Kurkumin* ini banyak terkandung pada tanaman rimpang-rimpang obat tradisional yang dapat digunakan sebagai pengganti antibiotik adalah rimpang kunyit, kencur dan temulawak.

Pertumbuhan ternak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan yang paling berpengaruh adalah pakan. Hafes (2000) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan adalah hereditas, pakan dan kondisi lingkungan. Penurunan bobot badan akan terjadi pada ternak pada fase pertumbuhan bila diberikan pakan dengan kandungan nutrisi yang rendah. Sutardi (1980) menyatakan bahwa ternak ayam jawa super akan dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya bila mendapat zat zat makanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut mengingat pentingnya peranan puyer herbal dalam meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam jawa super yang berdampak pada kualitas karkas, non karkas, lemak abdominal dan kolesterol darah maka peneliti dapat merumuskan judul penelitian dan melakukan penelitian dengan judul penelitian pengaruh pemberian puyer herbal terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah pada ayam jawa super.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian puyer herbal terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah pada ayam jawa super (japer).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian puyer herbal yang terdiri dari tepung kencur, tepung kunyit dan tepung temulawak terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah pada ayam jawa super (japer).

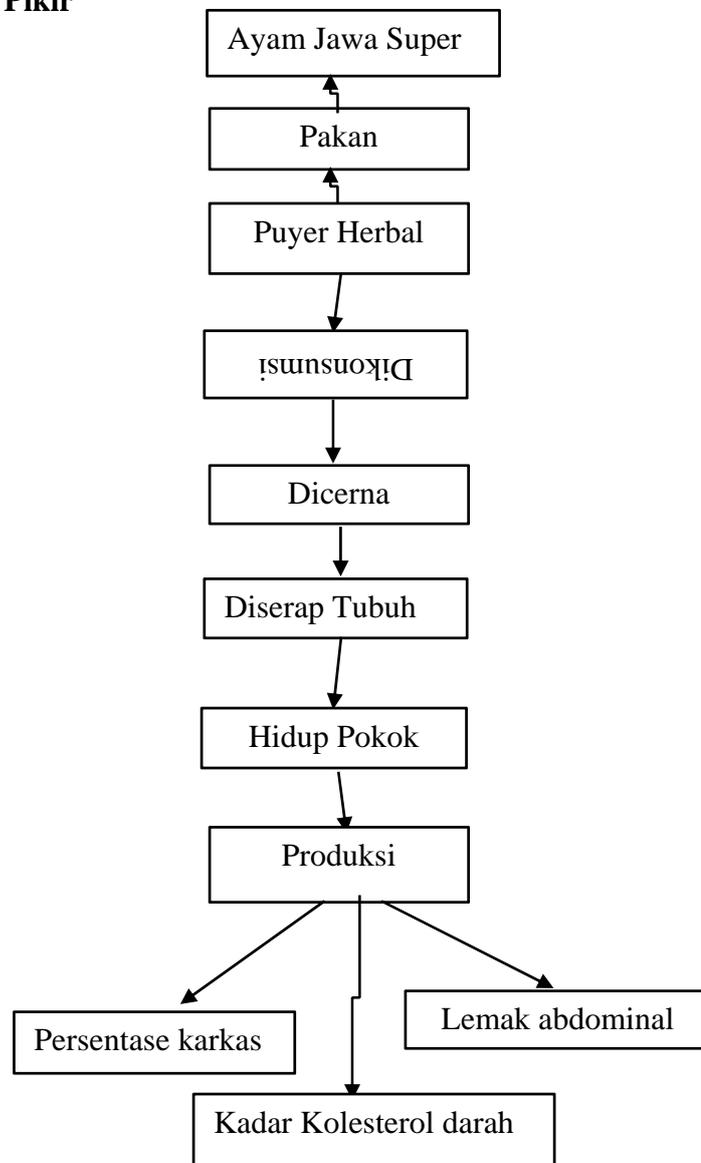
1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh pemberian puyer herbal terhadap bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah pada ayam jawa super.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga perbedaan pemberian puyer herbal pada ayam jawa super dapat mempengaruhi bobot karkas dan lemak abdominal serta kolesterol darah.

1.6. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Budiansyah A. 2010. Performan ayam broiler yang diberi ransum yang mengandung bungkil kelapa yang difermentasi ragi tape sebagai pengganti sebagian ransum komersial. *Jurnal ilmiah ilmu- ilmu peternakan* 13: 260-268.
- Hafes, E. S. E. 2000. *Reproduction in farm animal 7th ed. Lippicott Williams and wilkins philadelpia.*
- Santosa, K., Warsito, dan A. Andoko. 2012. *Bisnis Penggemukan Sapi.* PT.Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sutardi, T. 1980. *Landasan Ilmu Nutrisi.* Fakultas Peternakan, Institute Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Venkatesan, P., M.K. Unnikrishnan, S.M. Kumar, 2003. *Effect of curcumin analogues on oxidation of haemoglobin and lysis of erythrocytes.* *Curr. Sci.* 84: 74–78.
- Zulfanita, Roisu E., Utami. D. P. 2011. Pembatasan ransum berpengaruh terhadap penambahan bobot badan ayam broiler pada periode pertumbuhan. *Jurnal mediagro* 7: 59-67.